



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, DEBT, AKTIVITAS, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

**( Studi pada Industri Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2005-2008)**

**Oleh**

**AYU SEPTRIANI PUTRI**

**07 152 082**

***Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

**PADANG**

**2010**

	No. Alumni Universitas	<b>Ayu Septriani Putri</b>	No. Alumni Fakultas
	<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : Pulau Punjung / 8 September 1989 b) Nama Orang Tua : Rossirwan dan Yarnida c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 07 152 082 f) Tanggal Lulus : 21 Januari g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,23 i) Lama Studi: 3,5 tahun j ) Alamat Orang Tua : Komp. Darma panda, Jalan panda raya no 8, Bandar buat, Padang, Sumatera Barat</p>		

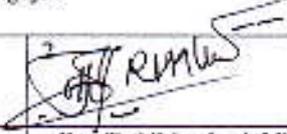
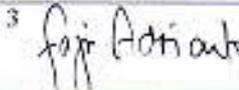
**Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Hutang, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi kasus Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Tahun 2005-2008)**

*Skripsi SI Oleh : Ayu Septriani Putri  
Pembimbing : Drs. Alimunir, MM*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar Pengaruh Rasio Likuiditas, Hutang, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi kasus Perusahaan Farmasi yang Listing di BEI Tahun 2005-2008). Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan yang sudah dipublikasikan di ICMD. Sampel pada penelitian ini berjumlah 8 perusahaan. Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah return saham dan variabel independen adalah rasio likuiditas, hutang, aktivitas dan profitabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio likuiditas, hutang, aktivitas dan profitabilitas terhadap return saham. Implikasi penelitian dibahas lebih lanjut pada skripsi ini.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Januari 2011. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Drs. Alimunir, MM	Dra. Toti Srimulyati, MT	Fajri Adrianto, SE. M. Bus (Adv)

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip. 197102211997011001

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Oleh sebab itu, perlu ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dana investasi. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu Negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengerahan dana masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negeri niakin lama makin dikurangi.

Pasar modal yang diyakini sebagai wahana penghimpun dana jangka panjang merupakan alternative sumber dana bagi perusahaan swasta, BUMN, maupun perusahaan daerah. Selain perusahaan, untuk investasi mutlak memerlukan dana jangka panjang di samping dana jangka pendek. Jika para pemegang saham yang ada tidak sanggup menyediakan dana jangka panjang dan intern perusahaan tidak mencukupi, maka paling tepat bagi perusahaan adalah berpaling ke pasar modal. Di pasar modal tersedia dana jangka panjang, jenis utang maupun modal sendiri (Anoraga, 2003).

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Khusus untuk industri (*manufacture*) terdapat 153 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan industri farmasi ada 9 perusahaan. Masih sedikitnya industri farmasi mencari dana melalui pasar modal membuka kesempatan luas bagi perusahaan sejenis lainnya untuk mencari dana di BEI.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya.

Saham adalah keikutsertaan investor dalam perusahaan sebagai pemodal. Saham memberikan return dalam bentuk dividen, yang biasanya dibayarkan sekali setahun, dan *capital gain* (kenaikan harga saham di pasar). Dividen dan *capital gain* akan ada jika perusahaan memperoleh laba karena definisi dividen adalah laba yang dibagikan. Sedangkan *capital gain* terjadi karena adanya laba yang tidak dibagikan dan faktor pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan yang rugi tidak akan

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor membuat keputusan investasi dan kredit yang baik.
- b. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.
- c. Jumlah utang di dalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman ini dapat berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, tetapi karena pada umumnya pinjaman jangka panjang ini jauh lebih besar dibandingkan dengan utang jangka pendek, maka perhatian analisis keuangan biasanya lebih menekankan pada jenis utang ini.

a

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Semarang: Rineka Cipta.
- Asyik, Nur Fadrijh. 1999. "Tambahkan Kandungan Informasi Rasio Arus Kas", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.2 No.2, Juli: 230—250.
- [http://202.155.2.90/corporate\\_action/new\\_info\\_jsx/jenis\\_informasi/01laporan  
keuangan](http://202.155.2.90/corporate_action/new_info_jsx/jenis_informasi/01laporan_keuangan)
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Padang: Andalas University Press.
- Machfoedz, Mas'ud. 1994. "Financial Ratio Characteristic Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia", *Kelola* No. 7: 114—133.
- Mariani, dwi. 2009. "The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow from Operating Activities in The Interim Report to The Stock Return". *Chinese Business Review*, vol.8 no 6, juni 2009.
- Martin, John D. 1999. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Natarsyah S. 2002. "Analisis Pengaruh beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham". *Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan*. Jogjakarta: BPFE.